



KKS Mulai Dibagikan ke Warga

Terapkan Protokol Covid-19 dalam Pelayanannya

JOGIA, Radar Jogja – Proses pembagian dan aktivasi kartu keluarga sejahtera (KKS) sudah dimulai di beberapa kecamatan di Kota Jogja. Dengan mengundang warga untuk datang ke kantor kecamatan. Proses penyaluran pun menerapkan protokol Covid-19.

Seperti di kantor Kecamatan Umbulharjo, kemarin (21/4), puluhan warga mengantre di pendapa hingga halaman parkir kantor. Dari pantauan *Radar Jogja*, para warga rerata sudah menggunakan masker. Terlihat pula dua orang tenaga medis yang mengenakan alat pelindung diri untuk mengecek suhu badan warga. Saat penyerahan formulir dan aktivasi juga sudah diterapkan aturan *physical distancing*.

Menanggapi hal itu Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi mengakui, pengumpulan warga tersebut sebenarnya tidak sesuai protokol pencegahan Covid-19. Tapi, lanjut Wakil Wali Kota Jogja itu, kehadiran warga penting karena untuk menyerahkan formulir aplikasi dan mengaktifkan kartu ke petugas BNI sebagai bank penyalur. Saat ini, lanjut HP, sedang dikoordinasikan dengan bank penyalur supaya dibuat jadwal. Sehingga yang dipanggil untuk menyerahkan formulir dan aktivasi kartu bisa dilakukan bertahap. "Mari kita beri contoh ke masyarakat bagaimana kita menegakkan protokol Covid-19," tuturnya.

Sedang Camat Umbulharjo Rumpis Tri Mintarta mengatakan, pembagian KKS sebagai syarat untuk mendapatkan sembako untuk warga terdampak Covid-19 itu sudah dipersiapkan matang. Termasuk melaksanakan protokol pencegahan

Covid-19. "Protokol kesehatan kami terapkan. Warga yang datang cuci tangan dulu, pakai masker dan dicek suhu badannya, jarak juga diatur," jelas Rumpis.

Rumpis menyampaikan, pembagian KKS tersebut sudah sejak Senin (20/4) dan akan berlanjut hingga Kamis (23/4). Rumpis menyampaikan KKS tersebut diberikan kepada keluarga yang terdampak Covid-19 tetapi warga non penerima program keluarga harapan (PKH).

Para warga tersebut mengantre untuk mendapatkan kartu. Mulai Senin (27/4) dapat digunakan untuk membeli sembako di e-warung. "Hampir sama seperti penerima PKH itu, tapi bedanya hanya menerima kartu dan aktivasi kartu saja," tutur dia. Kartu tersebut hanya dapat dibelanjakan di e-warung saja. "Karena itu, kan punya kemosos, sehingga harapannya bisa terkontrol," lanjutnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Bidang Pemasaran BNI Cabang Jogjakarta Endang Sulistyawati mengaku sudah melakukan koordinasi dengan Forkompinca tiap kecamatan. Terutama untuk memastikan proses sesuai dengan protokol Covid-19.

"Bersama Dinsos kami sudah atur jadwal pelayanan supaya tidak menumpuk, jika ada warga yang datang di luar jadwal langsung ditolak," jelasnya.

BNI Cabang Jogjakarta juga memaksimalkan petugas. Satu meja petugas per jam maksimal melayani 20 orang. Untuk pelayanan, per meja juga ada dua petugas yang bertugas untuk melakukan verifikasi dan penyerahan kartu. "Untuk satu orang dilayani dua petugas, supaya cepat," tuturnya. (cr1/prs/rg)

Yogyakarta,
Kepala
Ttd



ANTREAN WARGA: Warga antre untuk melakukan verifikasi dan menerima pembagian Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kantor Kecamatan Umbulharjo, kemarin (21/4). Karena imbas pandemi Covid-19, pemerintah kembali memberikan bantuan berupa Kartu Keluarga Sejahtera.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Tegalrejo 2. Kecamatan/Kemantren Jetis 3. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen 4. Kecamatan/Kemantren Ngampilan 5. Kecamatan/Kemantren Pakualaman 6. Kecamatan/Kemantren Danurejan 7. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman 8. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan 9. Kecamatan/Kemantren Mantriweron 10. Kecamatan/Kemantren Kraton 11. Kecamatan/Kemantren Gondomanan 12. Kecamatan/Kemantren Mergangsan 13. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 14. Kecamatan/Kemantren Kotagede 15. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005